

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu bentuk yang sudah menjadi keharusan pada era sekarang ini. Maka dari itu, pendidikan sangat penting guna menunjang pembentukan sumber daya manusia yang baik dan terdidik. Pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung pada seseorang, proses perubahan pada diri seseorang atau lebih tepat proses seseorang membawa seorang anak dari keadaan tidak berdaya kepada tingkatan mampu dalam bidangnya.

Pendidikan di sekolah, khususnya proses pembelajaran terbagi atas intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Proses pembelajaran merupakan interaksi semua komponen atau unsur dalam kegiatan belajar mengajar yang saling berhubungan dan merupakan suatu kesatuan yang tidak terpisahkan untuk mencapai tujuan. Proses pembelajaran di dalam jam pelajaran “intrakurikuler” berarti para siswa wajib mengikuti proses pembelajaran yang sudah tercantum pada kurikulum yang dipakai. Proses pembelajaran di luar jam pelajaran “kokurikuler”, berupa tugas terstruktur yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam rangka memperdalam materi pelajaran yang diterima, untuk memperdalam pelajaran yang diberikan pada kegiatan intrakurikuler. Nilai kegiatan kokurikuler, menjadi bahan pertimbangan penentuan ketuntasan belajar seorang siswa untuk setiap satuan bahasan, dan merupakan salah satu usaha

untuk pelaksanaan program perbaikan atau pengayaan. Sedangkan pendidikan ekstrakurikuler adalah

kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk lebih memperluas wawasan, dan mendorong pembinaan nilai sikap melalui penerapan pengetahuan lebih lanjut yang telah dipelajari. Selain itu, menurut Albertyes dalam Nasution (1995:5) “Kurikulum tidak terbatas pada mata pelajaran, akan tetapi meliputi kegiatan-kegiatan lain, di dalam dan di luar kelas, yang berada di bawah tanggung jawab sekolah”.

Penilaian ekstrakurikuler dilakukan langsung oleh guru pembina yang ditunjuk oleh kepala sekolah. Nilai ekstrakurikuler tidak berfungsi sebagai nilai yang diperhitungkan untuk menentukan keberhasilan siswa, tetapi merupakan salah satu bahan yang dapat digunakan dan diperhitungkan untuk menentukan peringkat siswa. Perkembangan pendidikan, khususnya proses pembelajaran dan kegiatan di luar jam pelajaran ekstrakurikuler sudah sangat berkembang dan maju. Pada kegiatan tersebut, siswa dapat memilih jenis-jenis kegiatan yang ada sesuai dengan minat dan bakatnya mulai dari kegiatan keorganisasian, olah raga sampai dengan kesenian. “Setiap anak mempunyai hak untuk dalam batas kemampuannya memperoleh pendidikan yang sebanyak-banyaknya yang sesuai dengan minat dan bakatnya.” (Ijeng,1982:11).

Terdapat berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan kepada siswa-siswi di SMPN 4 Bandung. Diantaranya Pramuka, PMR, Paskibra, Basket, Karate, Drum Band, Paduan Suara dan lain-lainnya. Tujuannya untuk

lebih memperluas wawasan tentang yang akan siswa-siswi itu kembangkan didalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler tersebut sesuai dengan minat dan bakat siswa itu sendiri. Tentunya minat para siswa untuk mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler sangatlah bervariasi, karena siswa dapat memilih salah satu kegiatan yang sesuai dengan bakat dan minat siswa itu sendiri. Bervariasinya kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMPN 4 Bandung, tentunya bervariasi pula animo para siswa untuk dapat tertarik mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Diantara kegiatan ekstrakurikuler yang ada, ekstrakurikuler Drum Band di SMPN 4 Bandung ini merupakan salah satu ekstrakurikuler yang banyak diminati oleh para siswa.

Drum Band adalah satuan musik yang dipergunakan atau dimainkan sambil berbaris, berintikan kelompok perkusi sebagai penunjang derap disamping kelompok alat musik tiup “melodi brass” kelompok suara tinggi dan perangkat metalophone “bellyra”, bahkan dimasukkan juga pianika atau melodion sebagai penunjang melodi. Biasa juga disebut satuan musik yang berintikan perangkat membranophone ditambah dengan melodi sederhana, dan merupakan suatu kegiatan gabungan dari olah raga dan seni yang melibatkan sejumlah peralatan musik. Komposisi alat tiup pada *Drum Band* disesuaikan dengan para pemainnya yang rata-rata berusia dibawah 15 tahun diantaranya: Terompet, Terombon, Mellopon dan Pianika. Sedangkan komposisi alat pukul (Percussion) yang biasa dipergunakan dalam Drum Band diantaranya: Snare Drum, Simbal, Kwart Tom dan Bass Drum.

Jumlah anggota ekstrakurikuler Drum Band di SMPN 4 Bandung cukup banyak, yaitu sekitar 50 sampai 60 anggota yang diikuti oleh siswa-siswi kelas satu, dua dan tiga di SMPN 4 Bandung. Penerimaan anggota baru pada ekstrakurikuler Drum Band di SMPN 4 Bandung, tidak harus disetiap tahun ajaran baru. Siswa-siswi SMPN 4 Bandung khususnya siswa-siswi kelas satu dan kelas dua yang berminat bergabung di ekstrakurikuler Drum Band diberikan kebebasan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Drum Band tersebut.

Ekstrakurikuler Drum Band di SMPN 4 Bandung yang mempunyai nama satuan Drum Band Genta Darma Swara ini sudah terbentuk cukup lama, yaitu sejak tahun 1987. Dalam kurun waktu yang cukup lama itu, Drum Band ini telah banyak meraih berbagai prestasi dan penampilan penting yang menjadikan Drum Band ini merupakan salah satu Drum Band terbaik setingkat SMP di Bandung, diantaranya:

- Juara I Speed Enduro Remaja Putra Jawa Barat
- Juara I lomba Hut KORPRI
- Juara III kejuaraan *Marching Band* dan *Drum Band* se Jawa Barat,

Selain itu, banyak lagi prestasi-prestasi serta penampilan penting lainnya yang diikuti oleh ekstrakurikuler Drum Band SMPN 4 Bandung. Di Indonesia dewasa ini, banyak sekolah-sekolah yang mendirikan Drum Band dengan fungsi sebagai pembinaan dan pendidikan bagi siswa dalam bidang seni musik, serta untuk ajang berekspresi dalam kegiatan-kegiatan kesenian, kejuaraan atau festival dan event-event tertentu. Banyak terbentuknya ekstrakurikuler Drum

Band di sekolah lainnya maka Drum Band SMPN 4 Bandung ini ingin menampilkan sesuatu yang berbeda dari satuan-satuan Drum Band lainnya. Diantaranya dengan kelengkapan alat standar Drum Band seperti perkusi set: snare drum, simbal, kuart tom dan bass drum. Alat tiup diantaranya: terompet, terombon, mellopon dan pianika. Perangkat metallopon seperti: bellira, malet dan lainnya sampai dengan penari bendera atau biasa disebut *colour guard*. Selain mempunyai kelengkapan dalam menggunakan alat-alat instrumen tersebut, Drum Band di SMPN 4 Bandung dianggap mempunyai warna musik tersendiri dengan tidak terlalu mengutamakan permainan atau pengolahan perkusi yang biasa pada Drum Band, akan tetapi mengutamakan alat-alat instrumen lainnya menjadi satu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan terutama terompet yang menjadi salah satu melodi utama selain alat-alat instrumen lainnya.

Terompet atau *trumpet* dalam bahasa Inggris, adalah alat musik tiup logam "*brass aerophone*". Terompet, nama ini sebenarnya diberikan ke banyak jenis instrumen, sebagiannya memiliki kesamaan yaitu terbuat dari besi "biasanya dari kuningan". Alat ini berpipa silinder dan ujungnya melebar menjadi seperti lonceng. Terompet terdiri dari mouthpiece berbentuk cangkir yang bisa dilepas pasang, pipa silinder, *valve* atau tuts yang biasanya terdiri dari 3 buah *valve*, dan sebuah corong "*bell*". Jangkauan suara biasanya dari F# dibawah *middle C* dan sampai 2 ½ oktaf ke atas.

Teknik pembelajaran terompet dan alat melodi lainnya yang diterapkan pada ekstrakurikuler Drum Band di SMPN 4 Bandung, lebih banyak menggunakan teknik imitasi yang dilakukan secara langsung di lapangan. Meskipun pada proses pembelajarannya pelatih sedikit memberikan materi tentang pembelajaran notasi angka kepada anggotanya. Hal tersebut menjadi sebuah kendala besar bagi para pengajar ketika harus menghadapi jumlah anggota yang banyak dengan berbagai jenis alat yang bervariasi. Kendala lainnya yang dihadapi yaitu, waktu yang terbatas sebagai anggota ekstrakurikuler Drum Band tersebut. Karena siswa-siswi anggota Drum Band yang sudah beranjak ke kelas tiga semester dua, tidak diaktifkan lagi dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut dengan alasan konsentrasi mendekati ujian. Alat musik terompet pada Drum Band ini yang diprioritaskan untuk memunculkan warna lain, selain pengolahan perkusi dan alat-alat musik penunjang lainnya. Kita ketahui bersama dengan keterbatasan waktu para anggotanya, usia yang relatif sangat muda mereka tertarik untuk mempelajari alat musik tiup “terompet” yang termasuk alat tiup berat dan termasuk alat musik tiup yang sukar untuk dipelajari. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti proses pembelajaran alat musik tiup “terompet” pada ekstrakurikuler Drum Band di SMPN 4 Bandung. Aspek yang akan diteliti adalah *proses pembelajaran terompet pada anggota ekstrakurikuler Drum Band di SMPN 4 Bandung*, dengan harapan hasil penelitian ini mempunyai kontribusi bagi dunia pendidikan khususnya untuk metodologi pembelajaran seni musik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti merumuskan masalah penelitian, "Bagaimana Proses Pembelajaran Terompet Pada Ekstrakurikuler Drum Band di SMPN 4 Bandung ?". Untuk menjawab masalah di atas, diidentifikasi melalui bentuk pertanyaan yang berfokus pada masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran terompet pada ekstrakurikuler Drum Band di SMPN 4 Bandung?
2. Bagaimana pemilihan materi dalam proses pembelajaran terompet pada ekstrakurikuler Drum Band di SMPN 4 Bandung?
3. Bagaimana metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran terompet pada ekstrakurikuler Drum Band di SMPN 4 Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu bisa menjawab segala permasalahan yang ada pada penelitian, seperti :

1. Tujuan umum

Peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan proses pembelajaran terompet di Drum Band SMPN 4 Bandung.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui, memaparkan, dan memberi gambaran secara rinci tentang masalah:

- a. Langkah-langkah pembelajaran terompet pada ekstrakurikuler Drum Band di SMPN 4 Bandung.
- b. Pemilihan materi dalam proses pembelajaran terompet pada ekstrakurikuler Drum Band di SMPN 4 Bandung.
- c. Metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran terompet pada ekstrakurikuler Drum Band di SMPN 4 Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pihak-pihak tertentu yang memiliki keterkaitan dengan pendidikan dan kesenian antara lain:

1. Program Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia.

Penelitian ini diharapkan dapat membekali para Mahasiswa agar lebih kaya dalam segi wawasan seni khususnya dalam hal alat tiup “terompet”, baik itu dalam segi memainkan alat maupun dalam segi pengetahuan tentang pembelajaran terompet.

2. Ekstrakurikuler Drum Band di SMPN 4 Bandung.

a. Pengajar/Pelatih

Penelitian ini diharapkan dapat memaksimalkan penyampaian tentang teknik-teknik dasar dalam meniup terompet dengan mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada.

b. Anggota Drum Band (alat terompet)

Diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam memainkan teknik-teknik tiupan dasar pada terompet, sehingga untuk latihan selanjutnya tidak akan menemui kesulitan yang lebih berat.

E. Asumsi

Proses pembelajaran terompet pada kegiatan ekstrakurikuler Drum Band sekolah akan berjalan efektif dan efisien jika diikuti oleh para siswa dengan minat serta bakat yang menunjang, dan dilakukan oleh pelatih yang kualifait untuk membantu meningkatkan kemampuan siswa melalui kegiatan yang dianggapnya sesuai.

